



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independent, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti akan menjabarkan skala dan indikator dalam menghitung variabel penelitian serta menetapkan kriteria pengambilan sampel penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019, sedangkan untuk sampelnya peneliti menggunakan laporan keuangan auditan perusahaan pertambangan yang diperoleh dari situs Efek Indonesia yakni www.idx.co.id, www.idnfinancials.com dan www.sahamok.net. Berdasarkan data yang diperoleh selama tahun pengamatan, terdapat 43 perusahaan sektor pertambangan yang dapat dijadikan objek penelitian dan 13 perusahaan yang dapat diambil sebagai sampel penelitian.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper and Pamela (2017: 148-152) desain penelitian diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Tingkatan Struktur dan Tujuan Studi

Berdasarkan tingkatan struktur dan tujuan studi, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan atau hipotesis penelitian dan



melibatkan spesifikasi sumber data prosedur yang tepat. Tujuan dari desain studi formal

adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, dimana peneliti menyelidiki, mengumpulkan, serta mencatat aktivitas subjek maupun sifat alami dari beberapa materi (data) tanpa berusaha mengurangi respon dari siapapun.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post-facto* karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti sehingga tidak terjadi bias. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal atau disebut juga dengan studi sebab akibat, karena peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yakni variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas serta ukuran KAP terhadap variabel dependen yakni *audit delay*.

5. Dimensi Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series*

dengan *cross-sectional* karena data dikumpulkan adalah data pada suatu tempat dan waktu tertentu yaitu data perusahaan setiap tahunnya dan dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2017-2019)

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang digunakan terjadi secara nyata dan tidak direayasa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id (Bursa Efek Indonesia), www.idnfinancials.com dan www.sahamok.com.

8. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian aktual routine, dimana berdasarkan tingkat persepsi, partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian atas ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP sebagai variabel independen yang dapat menjelaskan *audit delay* sebagai variabel dependen. Berikut ini adalah 5 (lima) variabel yang digunakan dalam penelitian ini:



1. Variabel Dependen (Y)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* (AUDEL). *Audit delay* akan diukur berdasarkan *total lag*, yakni lamanya jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal laporan keuangan audit dipublikasikan (Elvienne, 2019: 126). Sebagai contoh, tanggal tutup buku perusahaan ialah 31 Desember 2017 dan mempublikasikan laporan keuangan auditan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Maret 2018, maka *audit delay* perusahaan tersebut adalah 80 hari. Penggunaan indikator *total lag* ini didasari oleh kebutuhan para pengguna laporan keuangan atau para investor akan laporan keuangan yang dipublikasikan ke publik.

Variabel *audit delay* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

AUDEL = Interval jumlah hari antara tanggal berakhirnya tahun tutup buku (31 Desember) sampai dengan tanggal laporan keuangan auditan dipublikasikan.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel-variabel bebas yang diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen (Sucipto, 2020: 67). Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas serta ukuran KAP.

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki sistem informasi yang baik serta pengendalian internal yang kuat sehingga dapat menyediakan laporan keuangan dengan cepat dan efektif yang dapat mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor dalam melakukan penyusunan laporan keuangan audit (Alfiani dan Nurmala, 2020: 87). Rumus yang digunakan dalam menghitung ukuran suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Profitabilitas (X2)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas akan diukur menggunakan indikator *return on asset* (ROA). Menurut Irfani (2020: 205) Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas utama bagi pihak internal manajemen untuk mengukur efektivitas investasi perusahaan pada aset fisik. *Return on Asset* (ROA) dapat dirumuskan seperti berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c. Solvabilitas (X3)

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas akan diukur menggunakan indikator *Debt to Assets Ratio* (DAR). Indikator DAR mencerminkan kemampuan total aset yang dimiliki perusahaan untuk menjamin seluruh kewajiban/utang perusahaan (Irfani, 2020:195). Jika DAR yang semakin tinggi mencerminkan pendanaan dengan utang semakin banyak atau perusahaan cenderung tidak mampu menutupi utang dengan aktiva yang dimilikinya (Darmawan, 2020: 75). Rasio DAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$



d. Ukuran KAP (X4)

Ukuran Kantor Akuntan Publik diperlihatkan oleh tingginya kualitas jasa yang dihasilkannya yang kemudian akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit (Apriani & Rahmanto, 2017: 264). Ukuran KAP dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, nilai 0 untuk KAP non big four dan nilai 1 untuk KAP big four.

$$\text{KAP Big Four} = 1$$

$$\text{KAP Non Big Four} = 0$$

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Audit Delay</i>	Dependen	AUDEL	Rasio	Selisih hari antara tanggal tutup buku (31 Desember) sampai dengan tanggal laporan audit dipublikasi
2	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	Ln (Total Asset)
3	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$ROA = \frac{EAIT}{\text{Total Asset}}$
4	Solvabilitas	Independen	SOLVA	Rasio	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$
5	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	Independen	KAP	Nominal	“1” = KAP Big Four “0” = KAP non Big Four

Sumber: Hasil olahan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dimana peneliti melakukan penelusuran, pengumpulan serta pencatatan data sekunder yang dipublikasikan perusahaan publik yakni laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (*audited annual report*) periode 2017-2019 yang diperoleh melalui laman resmi BEI (www.idx.co.id) serta laman idn financial (www.idnfinancial.co.id).

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan cara *purposive sampling* tipe *judgement sampling*, dimana penentuan sampel dilakukan secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan pertambangan yang tidak delisting selama tahun pengamatan
3. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir per 31 desember
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan auditan auditor independen.
5. Perusahaan pertambangan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah
6. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang terkait dengan variabel yang digunakan



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	43
2	Perusahaan yang delisting selama tahun pengamatan	(3)
3	Perusahaan yang tahun tutup buku perusahaannya bukan 31 Desember	0
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan auditor independen	(2)
5	Perusahaan yang melaporkan keuangan dalam satuan mata uang asing	(23)
6	Perusahaan yang datanya tidak lengkap terkait dengan variabel penelitian	(1)
7	Perusahaan yang datanya outlier	(1)
Jumlah perusahaan terdaftar yang menjadi sampel		13
Total sampel penelitian 3 tahun (2017-2019)		39

Sumber: Hasil olahan peneliti

Perusahaan yang datanya tidak lengkap dengan variabel penelitian merupakan perusahaan yang tidak memiliki data dari salah satu variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Outlier merupakan data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya serta muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal ataupun variabel kombinasi (Ghozali, 2018: 40).

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan program SPSS untuk



mengolah data serta akan melakukan pengujian menggunakan analisis sebagai berikut, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, *skewness* (kemencengan), kurtosis serta standar deviasi (Ghozali, 2018:19). Dalam penelitian ini pengukuran yang akan digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dapat disebut dengan *comparing two regressions: the dummy variabel approach* yang bertujuan untuk menunjukkan apakah *data cross sectional* dengan *time series* dapat digabung atau tidak (Jaori, 2018: 5-6). Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Bentuk variabel *dummy* tahun:

(1) *Dummy* 1 (DT1) = “1” untuk tahun 2019, “0” untuk tahun selain 2019

(2) *Dummy* 2 (DT2) = “1” untuk tahun 2018, “0” untuk tahun selain 2018

b. Kalikan *dummy* tahun dengan masing-masing variabel independen pada masing-masing model dan tentukan nilai $\alpha = 0,05$

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut:

(1) Bila $sig < \alpha$ (0.05) maka terdapat perbedaan koefisien dan data tidak dapat dilakukan *pooling*.



- (2) Bila $sig > \alpha$ (0.05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan data dapat dilakukan *pooling*.



3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kualitas data yang dapat dilihat dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, alat uji normalitas yang digunakan adalah uji *One Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) pendekatan *Monte Carlo P Values*.

Hipotesis yang diuji:

H_0 : data residu berdistribusi normal

H_a : data residu tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan atas uji normalitas menurut Ghozali (2018: 167):

- (1) Jika *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , artinya variabel tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 , artinya variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

seharusnya tidak terjadi gejala korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2018: 107). Suatu model regresi dapat diketahui terjadi multikolinearitas atau tidak apabila:

- (1) Jika nilai *Tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10 maka telah terjadi multikolinearitas.
- (2) Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* > 0.10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas, sebaliknya, jika varian residual tersebut tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik ialah saat tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2018: 137). Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji *Glejser* (Ghozali, 2018: 142-144). Adapun pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika hasil signifikan untuk semua variabel dengan nilai absolut residual $> \alpha$ (0.05), berarti tidak terjadi heteroskedastisitas,



- (2) Jika hasil signifikan untuk semua variabel dengan nilai absolut residual $< \alpha$ (0.05) maka berarti telah terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018: 111), uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah model dalam regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi autokorelasi. Cara yang digunakan untuk menguji autokorelasi suatu model regresi dalam penelitian ini ialah dengan uji *Run-Test*.

Uji *Run-Test* dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random (Ghozali, 2018: 121-122). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- (1) Jika hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi,
(2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018: 8), analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen)

C Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 SOLVA + \beta_4 KAP + e$$

Keterangan:

AUDEL = *Audit Delay*

SIZE = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

ROA = Tingkat Profitabilitas

β = Koefisien Regresi

SOLVA = Tingkat Solvabilitas

e = *Error*

KAP = Ukuran Perusahaan

5. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji F merupakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi apakah variabel dependen berhubungan terhadap variabel independen (Ghozali, 2018: 98). Prosedur pengujian adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

Ho1: $\beta_1 = 0$

Ho3: $\beta_3 = 0$

Ha1: $\beta_1 < 0$

Ha3: $\beta_3 > 0$

Ho2: $\beta_2 = 0$

Ha4: $\beta_4 = 0$

Ha2: $\beta_2 < 0$

Ha4: $\beta_4 < 0$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2) Kriteria pengambilan keputusannya:

- (a) Jika $sig. < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 , yang berarti bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika $sig. > \alpha (0,05)$, maka terima H_0 , yang berarti bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t merupakan pengujian untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 99). Prosedur pengujian adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

$$H_{01}: \beta_1 = 0 \quad H_{03}: \beta_3 = 0$$

$$H_{a1}: \beta_1 < 0 \quad H_{a3}: \beta_3 > 0$$

$$H_{02}: \beta_2 = 0 \quad H_{a4}: \beta_4 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_2 < 0 \quad H_{a4}: \beta_4 < 0$$

(2) Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (a) Jika nilai $sig. < \alpha (0,05)$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- (b) Jika nilai $sig. > \alpha (0,05)$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat adjusted R^2 bernilai negatif maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol (Ghozali, 2018: 97).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.